

ABSTRAK

BINA IKAWATI

Analisis Karakteristik Lingkungan pada Kejadian Leptospirosis di Kabupaten Demak Tahun 2009

xviii bab + 92 halaman + 16 tabel + 14 gambar + 6 lampiran

Leptospirosis adalah penyakit *zoonosis* yang disebabkan oleh bakteri *Leptospira* dan menular kepada manusia lewat kontak dengan urin hewan dan lingkungan yang terkontaminasi. Di Kabupaten Demak kasus leptospirosis cenderung meningkat dalam 4 tahun terakhir. Pada tahun 2008 sampai tanggal 15 April terdapat 62 kasus leptospirosis dengan 6 kematian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik lingkungan pada kejadian leptospirosis di Kabupaten Demak.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan studi *case control* dengan 44 sampel kasus yang diambil dari data leptospirosis di Kabupaten Demak dan 44 sampel kontrol yang diambil dari populasi kasus dengan kriteria inklusi umur dan jenis kelamin. Penegakan kontrol dilakukan melalui diagnosis klinis dan pemeriksaan sediaan darah dengan leptotek dri dot bagi yang bersedia diambil. Data dianalisis dengan *uji chi square* dengan $\alpha=5\%$. Pada variabel yang menunjukkan nilai $p < 0,25$ dilanjutkan dengan uji multivariat Regresi Logistik metoda *Backward Likelihood Ratio* untuk melihat besar peranan masing-masing variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 10 responden kontrol dengan diagnosis klinis tidak terdapat gejala klinis leptospirosis, namun dari hasil pemeriksaan leptotek positif menderita leptospirosis. 10 kelompok kasus dan 10 kontrol positif tidak diikutkan dalam analisis statistik. Secara univariat kelompok kasus dan kelompok kontrol mempunyai faktor risiko lingkungan serta pengetahuan, sikap dan perilaku yang hampir sama. Analisis secara bivariat menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel karakteristik lingkungan dengan kejadian leptospirosis. Sampel air dari anak sungai di Kecamatan Bonang positif bakteri *Leptospira* sp. Keberhasilan penangkapan tikus pada empat lokasi penangkapan berkisar antara 8,7%-29,8%. Meskipun secara statistik faktor lingkungan dan PSP menunjukkan tidak berhubungan dengan kejadian leptospirosis, namun dari deteksi leptospira pada air, banyaknya genangan air dan kepadatan tikus yang tinggi sangat memungkinkan terjadinya penularan.

Kata kunci : lingkungan, leptospirosis, Demak

Kepustakaan : 47(1982-2008)

**Master of Environmental Health
Diponegoro University
Concentration of Environmental Health Education
Semarang, 2009**

ABSTRACT

BINA IKAWATI

Analysis of Environmental Characteristic on Leptospirosis Incidence at Demak District on 2009

xviii chapter + 92 pages + 16 tables + 14 figures + 6 appendices

Leptospirosis is zoonosis disease caused by *Leptospira* bacteria and transmitted to human by contact with contaminated animal urin or contaminated environment. *Leptospirosis* case in Demak subdistrict increased in late of 4 year. Until April 15th 2008 there was 62 leptospirosis cases with Case Fatality Rate (CFR=9,67%) mortalities. The aim of this research was to determine environmental characteristic of leptospirosis case in Demak Subdistrict.

This research was an observational research using a case control design with 44 cases and 44 controls. Cases were leptospirosis diagnosed by leptotek dri dot in Demak Health District Agency. Controls were neighbour of leptospirosis cases who didn't have clinically symptom of leptospirosis, with age and sex at inclusion criteria. Laboratory diagnosis with leptotek dri dot had done for controls who agreed to sign inform consent. Data were analyzed by chi square test at $\alpha=5\%$. Variable with p value < 0,25 continued with multivariat test using Regressi Logistic Backward Likelihood Ratio method to show the role of each variable.

Result of this research showed there was 10 controls with no clinical diagnosis but positive at leptotek dri dot diagnosis. At statistical analysis 10 cases and 10 controls dropped. Univariat analysis showed controls and cases have environmental risk factor and knowledge, attitude, practice about leptospirosis similarly. Bivariat analysis showed there was no relationship between environmental characteristic and knowledge, attitude, practice with leptospirosis. Test of water sample had been done at 8 location. One of them of creek showed positif contain *Leptospira* sp. Rat trapped had been done at four location, showed trap succes about 8,7%-29,8%. Eventhough environment factor and knowledge, attitude, practice showed there were no relationship with leptospirosis statistically but water from creek that positif *Leptospira* sp, water suffused and highly of trap succes at rat trapped were very conducive for leptospirosis transmission.

Keyword : environment, leptospirosis, demak

Bibliography : 47 (1982-2008)